

Global

Dow Jones Industrial Average dan S&P 500 naik tipis pada hari Selasa karena para *traders* mencari petunjuk lebih lanjut tentang kapan Federal Reserve akan mulai menurunkan suku bunganya. Dow yang terdiri dari 30 saham naik 31,99 poin, atau 0,08%, ditutup pada 38.884,26. S&P 500 naik 0,13% dan mengakhiri sesi pada 5.187,70, sedangkan Nasdaq Composite turun 0,1% menjadi ditutup pada 16.332,56. Imbal hasil Treasury 10-tahun terakhir turun sekitar 3 basis poin menjadi 4,45%. Keuntungan saham sedikit tertunda karena saham Disney turun 9,5%, setelah raksasa media dan hiburan itu membukukan sedikit penurunan pendapatan tetapi melebihi ekspektasi pendapatan kuartalan. Secara keseluruhan, Wall Street mulai kembali meraih kemenangan, dengan investor memanfaatkan momentum dari akhir pekan lalu setelah data pekerjaan AS yang baru meredakan kekhawatiran bahwa perekonomian terlalu panas dan Ketua Fed Jerome Powell mengesampingkan kenaikan suku bunga sebagai langkah bank sentral selanjutnya.

Domestik

Usai menguat di awal pekan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup terkoreksi pada perdagangan Selasa kemarin. Ini terjadi setelah indeks bergerak cenderung volatil. Hingga akhir perdagangan, IHSG ditutup melemah 0,17% ke posisi 7.123,61. Meski gagal bertahan di zona hijau, indeks masih bertahan di level psikologis 7.100. Tercatat turnover IHSG berada di angka Rp10,85 triliun, turun dibandingkan pada perdagangan sebelumnya sebesar Rp11,65 triliun. Transaksi berasal dari volume saham sebanyak 19,34 miliar lembar, di mana 254 saham naik, 290 turun dan 238 tidak berubah. Pada perdagangan kemarin, investor asing kembali melakukan penjualan bersih (net sell) sebesar Rp714,39 miliar di seluruh pasar. Rinciannya, sebesar Rp683,28 miliar di pasar reguler dan sebesar Rp31,11 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan kemarin spot USD/IDR dibuka menguat di 16.070 dan naik mencapai 16.075 sebelum diperdagangkan di rentang 16.050 – 16.060. Permintaan yang cukup tinggi dari korporasi terlihat diimbangi dengan cukup tingginya arus masuk dari asing. Di perdagangan hari ini, USD/IDR dibuka di 16.075 – 16.100 dengan indikasi rentang perdagangan di 16.050 – 16.115.

Dari pasar obligasi, yield INDOGB diperdagangkan naik 4bps pada perdagangan kemarin. Investor terlihat meminimalisir risiko menjelang akhir pekan serta lelang obligasi yang akan diselenggarakan di hari Selasa depan, dengan target penerbitan sebesar IDR 23 triliun.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Foreign Exchange Reserves APR		\$140.4B	\$138.0B
DE	Industrial Production MoM MAR		2.1%	-1%
US	Fed Jefferson Speech			
US	Fed Collins Speech			
US	EIA Crude Oil Stocks Change MAY/03		7.265M	-1.43M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.00%	0.25%
U.S	3.50%	0.40%

BONDS	6-Mei	7-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.90	6.92	0.38
INA 10 YR (USD)	5.30	5.28	(0.32)
UST 10 YR	4.49	4.46	(0.68)

INDEXES	6-Mei	7-Mei	%
IHSG	7135.89	7123.61	(0.17)
LQ45	906.29	898.02	(0.91)
S&P 500	5180.74	5187.70	0.13
DOW JONES	38852.27	38884.2	0.08
NASDAQ	16349.25	16332.5	(0.10)
FTSE 100	Closed	8313.67	N/A
HANG SENG	18578.30	18479.3	(0.53)
SHANGHAI	3140.72	3147.74	0.22
NIKKEI 225	Closed	38835.1	N/A

FOREX	7-Mei	8-Mei	%
USD/IDR	16060	16100	0.25
EUR/IDR	17292	17298	0.03
GBP/IDR	20171	20115	(0.28)
AUD/IDR	10637	10584	(0.49)
NZD/IDR	9655	9641	(0.15)
SGD/IDR	11876	11871	(0.05)
CNY/IDR	2225	2229	0.16
JPY/IDR	103.99	103.79	(0.19)
EUR/USD	1.0767	1.0744	(0.21)
GBP/USD	1.2560	1.2494	(0.53)
AUD/USD	0.6623	0.6574	(0.74)
NZD/USD	0.6012	0.5988	(0.40)